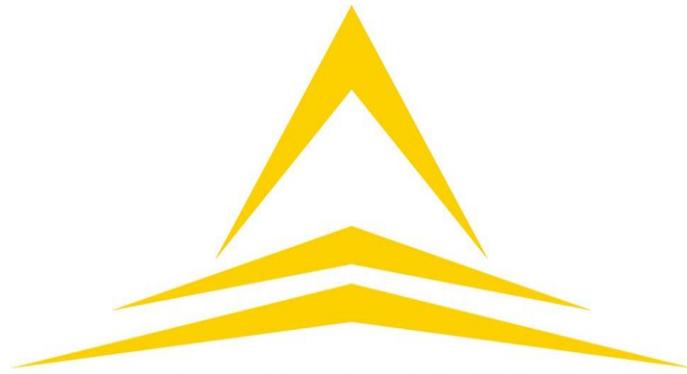


**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA MTS MA'ARIF NU 1
KEBASEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
YUNITA PRASETYANINGSIH
NIM. 1223301222**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PERILAKU SISWA MTS MA'ARIF NU 1 KEBASEN
BANYUMAS**

Yunita Prasetyaningsih

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam peserta didik, misalnya: motivasi, minat, bakat, sikap, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya keadaan ekonomi sosial, lingkungan, sarana prasarana, guru, kurikulum, dan sebagainya.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka setiap peserta didik memiliki sikap/perilaku yang baik diharapkan dapat mendukung dalam mengikuti kegiatan proses belajar dengan baik, sehingga dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Begitupun dengan peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi diharapkan bisa memiliki perilaku yang baik sebagai bentuk pemahaman dan pengamalan dari materi pelajaran akidah akhlak yang di dapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitiannya sendiri adalah prestasi belajar dan akhlak siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Sampel penelitian ini adalah 172 responden dari kelas VII, VIII, IX. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai R Square (R^2) adalah 0,536 atau ketika dibuat dalam bentuk persen adalah 53,6%. Artinya besarnya pengaruh variabel X (hasil belajar akidah akhlak) terhadap Y (perilaku siswa) adalah 53,6%. Sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan hasilnya $\hat{Y} = 31,668 + 0,817 X$ yang mengandung arti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 31,668. Koefisien regresi sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (hasil belajar akidah akhlak) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (perilaku siswa) sebesar 0,817.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Perilaku Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Akidah Akhlak	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	14
3. Prinsip-prinsip Belajar	16
4. Fungsi Utama Hasil Belajar	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
6. Indikator Hasil Belajar	28
7. Pengertian Akidah Akhlak	29
8. Fungsi Akidah Akhlak	33
9. Tujuan Akidah Akhlak.....	34

10. Pendidikan Akidah Akhlak	35
B. Perilaku Siswa.....	36
1. Pengertian Perilaku Siswa.....	36
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa	37
3. Indikator Perilaku Siswa	39
4. Bentuk-bentuk Perilaku Siswa	39
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Rumusan Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Metode Observasi.....	48
2. Metode Angket (Kuesioner).....	48
3. Metode Dokumentasi	50
4. Metode Wawancara.....	50
F. Validitas Instrumen	50
G. Analisis Data Penelitian.....	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	61
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	61
2. Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	62
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	63
4. Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	64
5. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	66
6. Sarana Prasarana MTs Ma'arif nu 1 Kebasen	67

B. Hubungan Positif Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	69
1. Deskriptif Tiap Variabel.....	69
a. Variabel Prestasi Belajar	69
b. Variabel Akhlak Siswa.....	73
2. Uji Persyarat Analisis.....	78
a. Uji Normalitas Data	78
b. Uji Linearitas Data	79
c. Pengujian Hipotesis.....	80

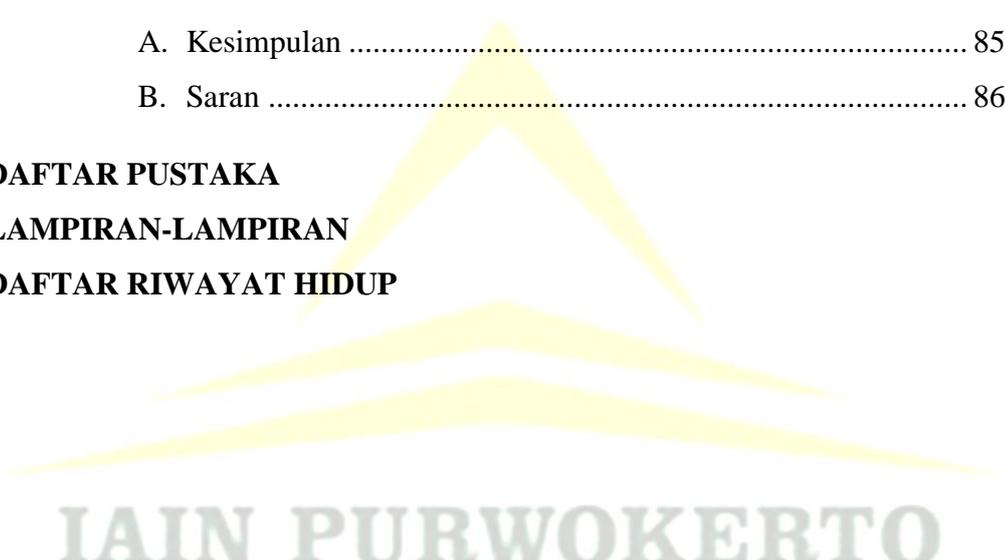
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

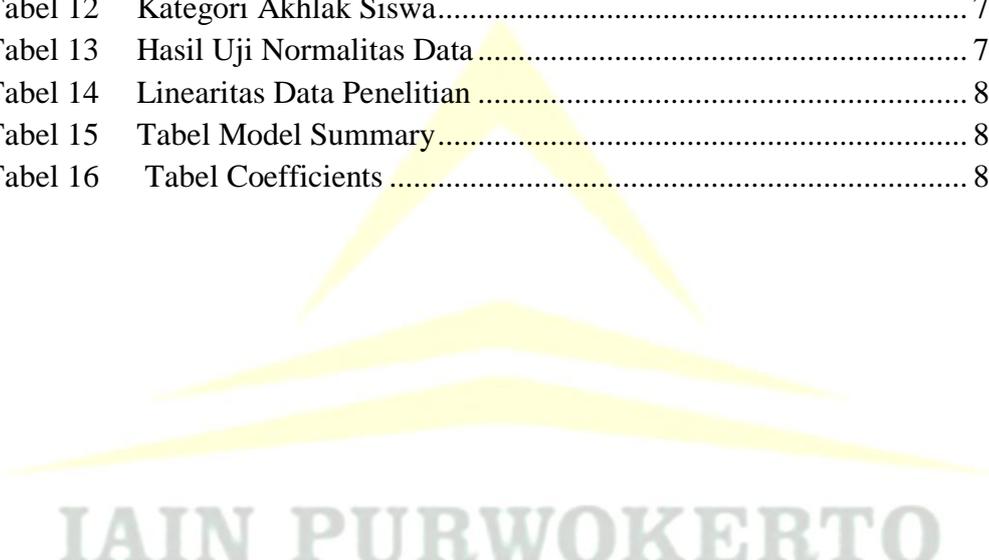
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	44
Tabel 2	Kisi-Kisi Angket Siswa	47
Tabel 3	Ketentuan Pemberian Skor Angket Siswa	48
Tabel 4	Daftar Nama Guru MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	64
Tabel 5	Daftar Nama Pengurus Tata Usaha	66
Tabel 6	Daftar Jumlah Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	66
Tabel 7	Data Jumlah dan Kondisi Bangunan	67
Tabel 8	Data Sarana Prasarana MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	68
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak	69
Tabel 10	Kategori Prestasi Belajar Akidah Akhlak	72
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Siswa	74
Tabel 12	Kategori Akhlak Siswa.....	77
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Data	78
Tabel 14	Linearitas Data Penelitian	80
Tabel 15	Tabel Model Summary.....	82
Tabel 16	Tabel Coefficients	82



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data
- Lampiran 2 Daftar Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Data Hasil Observasi Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Foto
- Lampiran 5 Daftar Nilai UAS Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen
- Lampiran 6 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Kisi-kisi Angket Penelitian
- Lampiran 8 Angket Penelitian
- Lampiran 9 Pedoman Penilaian Angket
- Lampiran 10 Data Angket Penelitian
- Lampiran 11 Rekapitulasi Skor Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 12 Uji Normalitas Data Penelitian
- Lampiran 13 Uji Linieritas Data Penelitian
- Lampiran 14 Analisis Regresi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Mengikuti Seminar
- Lampiran 16 Hasil Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18 Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 20 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat PPL II
- Lampiran 25 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan mampu memperkuat kepribadian utama pada diri siswa sehingga dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama untuk menjadi generasi yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta rasa bertanggung jawab dan rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Melalui pendidikan seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi ilmu pendidikan seseorang maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang mereka peroleh. Dan semakin tinggi ilmu pengetahuan agama yang mereka peroleh diharapkan seseorang dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.

Sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam ajaran Islam ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia muslim adalah aktif melakukan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu diusahakan agar pendidikan agama dilaksanakan dengan persiapan yang matang, mendasar, dan terpadu, sehingga guru tidak

mengembangkan intelektual siswa saja, tetapi berusaha untuk membentuk batin dan jiwa agama sehingga siswa melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru agamanya. Akhir kelak siswa akan menjadi seseorang yang taat kepada agama serta mempunyai akidah yang kuat untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akherat (Mustafa Kamal, 1978: 10).

Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah berbeda dengan pendidikan di sekolah umum lainnya, karena di Madrasah Tsanawiyah lebih banyak menanamkan nilai-nilai keagamaannya. Pendidikan agama di madrasah dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti Qur'an Hadist, sejarah kebudayaan Islam, fiqh, bahasa Arab, dan akidah akhlak. Bidang study yang sangat berperan dalam akidah dan akhlak siswa guna mengangkat derajat kemanusiaannya dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat adalah mata pelajaran akidah akhlak.

Pendidikan agama, khususnya bidang study akidah akhlak memiliki peranan penting dalam mengawal manusia, terutama kaum remaja. Namun pendidikan akidah akhlak saat ini dirasa masih belum sesuai harapan, terbukti masih banyak praktek-praktek penyimpangan dalam masyarakat, kurangnya pengamalan ibadah dengan ikhlas, dan terjadinya kejahatan dalam kehidupan sehari-hari, yang pelakunya adalah mayoritas anak-anak atau remaja, yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh para pelajar seperti di atas telah meresahkan masyarakat dan merepotkan pihak aparat keamanan.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, maka dituntut adanya perhatian dan tanggung jawab dari orang tua, guru, dan masyarakat. Untuk itu belajar

mengajar yang dilakukan guru akidah akhlak sebaiknya tidak menyampaikan materi saja tetapi dapat membawa siswa kepada perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan norma-norma ajaran Islam. Peranan pembelajaran akidah akhlak terhadap pembangunan nasional Indonesia baik dalam proses pembangunan secara umum maupun secara spesifik terlihat peranan akidah akhlak menempati posisi yang utama.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Menurut Slamet Imam Santoso (1980: 33), tujuan setiap pendidikan yang murni adalah menyusun pribadi yang kuat dalam jiwa belajar supaya kelak dapat bertahan dalam masyarakat. Dari proses belajar yang terjadi pada peserta didik tersebut siswa dapat merasakan perubahan yang dialami dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan ketrampilan, dan sikap. Adanya perubahan tersebut dapat dilihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar yang diharapkan tentunya yang bisa diterima dalam kehidupan masyarakat (sosial), sebagaimana pernyataan Al-Ghazali yang dikutip oleh Zaenuddin (1991: 106), bahwa alangkah baiknya pendidikan akhlak diberikan sejak dini karena pada masa itulah masa yang paling tepat untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan akhlak.

Tujuan dari mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

2. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
3. Siswa memperoleh bekal tentang akidah akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan selanjutnya (Muhaimin, 2004: 310).

Berdasarkan tujuan di atas, maka posisi mata pelajaran akidah akhlak sangatlah penting dalam usaha untuk membimbing serta mengarahkan sikap dan perilaku siswa yang benar dan terarah dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas, penulis mendapat informasi bahwa nilai pada mata pelajaran akidah akhlak yang didapat siswa sudah cukup baik. Akan tetapi kesadaran untuk mengamalkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari mereka masih kurang atau tidak sesuai dengan ajaran agama.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku siswa dengan mengambil judul "Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul skripsi di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut yang dianggap penting, yaitu:

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*) (Ngalim Purwanto, 2009: 45)

Akidah akhlak berasal dari dua kata yaitu akidah dan akhlak. Keduanya memiliki makna yang berbeda. Menurut Zaenuddin (1991 : 98), akidah berarti keyakinan dalam hati. Sedangkan akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang perbuatan mulia serta cara mengupayakan perbuatan tersebut dan tentang perbuatan buruk serta cara menjauhinya (Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, 2006: 18).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak disini adalah hasil penguasaan teori yang dikembangkan oleh mata pelajaran akidah akhlak sebagai suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar akidah akhlak sehingga didapatkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam wujud nilai. Dalam konteks penelitian ini adalah nilai mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, VIII, dan IX tahun pelajaran 2016/2017.

2. Perilaku Siswa

Menurut istilah perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak (Wawan dan Dewi, 2010: 49).

Adapun yang dimaksud perilaku siswa dalam penelitian ini adalah perilaku atau tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai agama yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa rumusan permasalahan sehingga menarik untuk diteliti, adapun permasalahan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas ?
2. Bagaimana perilaku siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas ?
3. Adakah pengaruh positif hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.
- b. Untuk mengetahui perilaku siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah pengembangan pengetahuan tentang pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan untuk merencanakan pembelajaran akidah akhlak yang lebih efektif dan variatif serta metode yang kreatif.

2) Bagi pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada yang relevan dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian di antaranya:

Pertama, penelitian Umi Kalsum yang berjudul "*Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa*", di MAN 3 Malang. Keterkaitan dengan skripsi yang akan ditulis peneliti yaitu penelitian ini sama-sama untuk mengetahui prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Perbedaannya terletak pada minat atau motivasi yang besar dalam mengikuti proses pembelajaran guna menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Sedangkan yang diteliti oleh penulis di dalam skripsi ini adalah tentang

akhlak siswa yang didapatkan setelah mempelajari pelajaran Akidah akhlak di kelas.

Kemudian skripsi Bahri Ridwanul yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir*". Keterkaitan dalam skripsi yang ditulis oleh Bahri Ridwanul adalah tentang prestasi belajar Akidah Akhlak pada siswa. Perbedaannya dalam skripsi ini dijelaskan tentang strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti disini lebih menekankan pada pengaruh prestasi belajar siswa terhadap akhlak siswa.

Dan yang terakhir skripsi yang ditulis oleh Zuhrotun Nisak yang berjudul "*Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011*". Persamaannya dengan skripsi Zuhrotun Nisak adalah prestasi belajar Akidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah pada kepribadian siswa.

Berdasarkan kajian tersebut maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang hubungan prestasi belajar akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah dengan akhlak siswa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang

akan dibahas dalam skripsi. Sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari :

Bab pertama adalah pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi permasalahan yang menjadi landasan teori yang terbagi menjadi 4 sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang hasil belajar akidah akhlak yang meliputi pengertian hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, prinsip-prinsip belajar, fungsi utama hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian akidah akhlak, fungsi akidah akhlak, tujuan akidah akhlak, dan pendidikan akidah akhlak. Sub bab kedua tentang perilaku siswa yang meliputi, pengertian perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa, indikator perilaku siswa, dan bentuk-bentuk perilaku siswa. Sub bab ketiga tentang kerangka berfikir. Sub bab keempat tentang rumusan hipotesis.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, validitas instrumen, dan analisis data penelitian.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi tiap variabel, uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji hipotesis.

Bab kelima adalah penutup, dengan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan sebagaimana tersebutkan di pembahasan-pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh positif hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) adalah 0,536 atau ketika dibuat dalam bentuk persen adalah 53,6%. Artinya besarnya pengaruh variabel X (hasil belajar akidah akhlak) terhadap Y (perilaku siswa) adalah 53,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
3. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan $\hat{Y} = 31,668 + 0,817 X$ nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 31,668 yang mengandung arti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 31,668. Koefisien regresi sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (hasil belajar akidah akhlak) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (perilaku siswa) sebesar 0,817.
4. Nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

5. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari bab 2 yang dikemukakan oleh Slameto (1995: 188-189), menyebutkan bahwa sikap/perilaku adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (20014: 14) bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, akibat interaksi dengan lingkungannya. Menurut teori ini siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi maka memiliki perilaku yang baik dan siswa yang memiliki perilaku yang baik maka hasil belajarnya tinggi, karena siswa yang memiliki perilaku baik pasti mereka memiliki minat, motivasi, dan semangat untuk selalu belajar agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Dan siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi mereka akan mengamalkan atau mempraktekan hasil belajar yang dipeolehnya di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya terutama dalam bertingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, terutama nilai akhlak yang telah diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah. Sehingga siswa dapat memiliki akhlak yang mulia.

B. Saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas yang signifikan maka agar dapat memberikan saran-saran kepada para jajarannya

(guru dan karyawan) dan siswa-siswinya untuk meningkatkan pengamalan akidah akhlak sehingga pengaplikasian perilaku positif lebih meningkat.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, peran guru mata pelajaran pendidikan akidah akhlak sangatlah penting dalam merealisasikan sikap akidah akhlak yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, agar *output* perilaku baik mendapatkan hasil yang maksimal. Guru mata pelajaran memerlukan trobosan-trobosan terbaru agar para siswa lebih bersemangat dalam memahami dan mengaplikasikan akidah akhlak yang baik. Misalnya ketika pelajaran pendidikan agama Islam terutama mata pelajaran akidah akhlak bisa menggunakan media yang lebih menarik pada siswa atau sistem belajar *outdoor*.
3. Bagi wali kelas, guru mata pelajaran selain rumpun PAI serta karyawan, agar ikut memberikan contoh tentang perilaku yang baik sesuai akidah yang baik pula serta ikut mengawasi karena program ini bukan hanya ditanggung oleh Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Misalnya, ketika sholat dzuhur guru juga ikut serta dalam mengikuti sholat dzuhur. Karena siswa juga butuh contoh yang *riil* dalam meningkatkan akhlak yang baik sekaligus memantau siswa yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah atau yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
4. Bagi siswa-siswi, agar selalu meningkatkan dan menerapkan pembelajaran akidah akhlak yang di ajarkan oleh sekolah. Jadi bukan hanya belajar teori tetapi juga belajar menerapkan nilai akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. 1991. *Psikologi Agama*. Bandung : Sinar Baru.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardani, Mohammad. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. 1995. Jakarta: Ruhama.
- Dewi dan Wawan. 2010. *Teori & Pengukurran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak. 1998. (MTs Jakaerta: Direktorat Jendral Pembinaan Lembaga Islam).
- Hafi, M. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar – Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru.
- Ilyas, Yunahar .2005. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Kalsum, Umi. 2006. “Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di MAN 3 Malang,” Skripsi. Malang: UIN Malang.
- Kamal, Mustafa. 1978. *Akhak Sunah*. Yogyakarta: Percetakan Persatuan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1985. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nisak, Zuhrotun. 2011. ”Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011,” Skripsi. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Purwanto, Ngalm. 1989. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ridwanul, Bahri. 2014. “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir,” Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

- S. Nasution. 1995. *Didakdik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Slamet Imam. 1980. *Pembinaan Watak Tujuan Utama Pendidikan*. Jakarta: UI Press.
- Sa'aduddin, Iman Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi (Membangun Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Jakarta : PT. Armas Duta Jaya.
- Walgito, Bino. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zaenudin.1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta : Radar Jaya Offset.

IAIN PURWOKERTO